

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

(Pada Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Moh. Iskak Elly

Universitas Panca Marga

iskak.elly@upm.ac.id

Elok Dwi Vidiyastutik*

Universitas Panca Marga

elokdwividiyastutik@upm.ac.id

Titin Krisnawati

Universitas Panca Marga

titinkrisnawati@upm.ac.id

* Corresponding Author

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan variabel bebas yang digunakan adalah Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Opini Audit Going Concern. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan fokus penelitian adalah Laporan Tahunan perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Opini *Audit Going Concern* sedangkan variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern. Secara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Opini *Audit Going Concern*. Sedangkan variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh dominan terhadap Opini *Audit Going Concern*.

Kata Kunci *Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan perusahaan manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27% di perekonomian berskala nasional. (data dari

www.investindonesia.go.id tanggal 29 Oktober 2021). Untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional maka perusahaan manufaktur berperan dalam upaya menggenjot investasi dan kegiatan ekspor.

Auditor beranggapan bahwa perusahaan besar akan lebih memiliki kemampuan menyelesaikan kondisi keuangannya dibandingkan perusahaan kecil yang memiliki peluang untuk menerima *going concern opinion*. Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, antara lain total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai aktivasinya, sehingga variabel ini diukur dengan menggunakan natural log dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai aktivasinya, sehingga variabel ini diukur dengan menggunakan natural log dari total aset perusahaan. Namun pada kenyataannya sebesar apapun perusahaan tidak terlepas kemungkinannya dari potensi kebangkrutan.

Going concern (kelangsungan hidup) adalah kelangsungan hidup usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas. Asumsi *going concern* berarti suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Saat berinvestasi, investor akan mencari tahu perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar. Nilai perusahaan yang tinggi membuat investor percaya dan tertarik terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu indikator kinerja keuangan di lihat dari rasio keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Dalam penelitiannya Yudi Rahman, Normila (2017:2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dapat dibuktikan dengan positifnya koefisien regresi dan signifikansi nilai uji t yang masih berada di bawah nilai signifikan sebesar 0,05.

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan entitas untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya. Menurut Kasmir (2014:114), “Rasio pertumbuhan perusahaan (*growth ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Salah satu faktor yang juga dapat menentukan opini *going concern* adalah Profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:196), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Tujuan dari analisa profitabilitas yaitu sebagai pengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017: 3) mengatakan “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya”.

Menurut Sudirham (2012) “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikelompokkan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Logaritma natural adalah logaritma dengan menggunakan basis bilangan e. Bilangan e ini seperti halnya bilangan π , merupakan bilangan nyata dengan desimal tak terhingga.”

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2014:196). Sedangkan menurut Fahmi (2017:68) “Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.” Semakin baik tingkat profitabilitas maka semakin tinggi keuntungan perolehan laba.

Jenis-jenis profitabilitas

- a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Earning Power Of Total Investment (Rate Of Return On Total Assets / ROA)*
- d. *Rate Or Return For The Owners (Rate Of Return On Net Worth)*
- e. *Operating Income Ratio / Operating Profit Margin*
- f. *Return On Equity (ROE)*
- g. *Net Earning Power Ratio (Rate On Return On Investment / ROI)*

3. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Fahmi (2017:69) “Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Sedangkan menurut Harahap (2010) “Pertumbuhan penjualan atau disebut pertumbuhan perusahaan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mempertahankan perekonomiannya, baik dalam industry ataupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan”. Keadaan ini berarti bahwa kapabilitas entitas untuk mempertahankan kondisi perekonomiannya dalam memberi kesempatan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya serta meningkatkan volume pertumbuhannya.

4. Opini Audit *Going Concern*

Menurut Boynton et al dalam Junaidi (2016:3) “Auditing merupakan proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk mengukur tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Tujuan dari audit laporan keuangan adalah memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh klien. Dalam memberikan pendapat auditor harus didukung dengan kecukupan bukti audit yang diperoleh selama proses audit. Dalam melaksanakan proses audit, auditor harus berpedoman pada standart professional akuntan *public* yang diterbitkan oleh institute akuntan *public* Indonesia (IAPI).

Suatu entitas dianggap *going concern* jika perusahaan dapat melanjutkan operasi usaha dan memenuhi kewajibannya. Menurut Elyta Ras Ginting (2018:119-120) keadaan *going concern* atau kelangsungan usaha entity dikenal sebagai hasil opini dari seorang auditor. Hani et. al. (2003) mendefinisikan *going concern* adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan

kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara asosiasif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan datanya dan analisis datanya bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2016: 8).

Populasi

Menurut Sujarweni (2020: 80) “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 1 Rekapitulasi Jumlah Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2018-2020

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djkarata Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk,PT
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
27	COCO	Whana Interfood Nusantara Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : www.idx.ac.id

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik (Sugiyono, 2016: 81). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dengan begitu, dalam penelitian ini diperoleh beberapa sampel yang memenuhi kriteria, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2018-2020

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	Delta Djkarata Tbk	DLTA
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
6	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	PANI
12	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
13	Sekar Laut Tbk	SKLT
14	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
15	Whana Interfood Nusantara Tbk	COCO
16	Siantar Top Tbk	STTP
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

Sumber : data Sekunder diolah,2022.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sujarweni (2020: 39) “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat di capai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistic atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sujarweni (2020:73) “Data Primer : data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber”. Dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adaah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Tabel 3 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	51	25,31	32,73	28,3901	1,89826
PROFITABILITAS	51	-,15	,42	,0933	,09088
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	51	-2,54	2,15	,1334	,65539
OPINI AUDIT GOING CONCERN	51	0	1	,53	,504
Valid N (listwise)	51				

Sumber: output SPSS yang diolah, 2022

Hasil Analisis Data

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.615	1,060		,580	,565		
X1	,009	,038	-,034	-,238	,813	,931	1,074
X2	1,722	,806	,310	2,136	,038		1,118
X3	0,69	,109	,090	,635	,529	,895	1,054
						,948	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olah SPSS 22

Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 5 yaitu variabel ukuran perusahaan yang diukur oleh total aset mempunyai nilai signifikan sebesar $0,813 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1034 < 1,675$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*.

Variabel profitabilitas yang diukur oleh *Return On Assets (ROA)* mempunyai nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,136 < 1,675$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh perbandingan laba mempunyai nilai signifikan sebesar $0,529 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,635 < 1,675$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,421	3	1,474	6,142	0,003 ^a
	Residual	11,284	47	5,314		
	Total	12,706	50			

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS22

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} 6,142 lebih besar dari F_{tabel} 2,80 dengan nilai $sig. F = 0,003 < 0,05$, berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern*. Berdasarkan hasil uji F, terbukti jika hipotesis pertama dapat diterima yaitu “Ada pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.

Uji Dominan

Untuk uji ini hanya melihat nilai koefisien beta mana yang memiliki pengaruh paling besar secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Variabel X_1 Ukuran Perusahaan dengan nilai koefisien beta $-0,034$

- b. Variabel X_2 Profitabilitas dengan nilai koefisien beta 0,310.
- c. Variabel X_3 Pertumbuhan Perusahaan dengan nilai koefisien beta 0,090.

Jadi variabel X_2 Profitabilitas mempunyai pengaruh dominan terhadap *Opini Audit Going Concern*. Berdasarkan hasil nilai koefisien beta menunjukkan bahwa sesuai *Standardized Beta Coefficients* dengan yang sudah dirumuskan.

PEMBAHASAN

Dari pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- a. Pengaruh pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit going concern* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur oleh total aset mempunyai nilai signifikan sebesar $0,813 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1034 < 1,675$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*
- b. Variabel profitabilitas yang diukur oleh *Return On Assets (ROA)* mempunyai nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,136 < 1,675$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*
- c. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh perbandingan laba mempunyai nilai signifikan sebesar $0,529 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,635 < 1,675$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*. Sejalan dengan penelitian terdahulu (Endar Pradesa, 2019) dengan judul Pengaruh Faktor-Faktor yang mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan Hasil penelitian ini membuktikan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, nilai perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh pada Opini Audit Going Concern. Hasil juga penelitian ini membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh negative pada Opini Audit Going Concern. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi sehingga auditor akan berpeluang lebih kecil mengeluarkan opini audit going concern. Perusahaan besar memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk gagal dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

H2: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Opini Audit Going Concern* menunjukkan nilai F_{hitung} 6,142 lebih besar dari F_{tabel} 2,51 dengan nilai *sig. F* = $0,003 < 0,05$, berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern*. Berdasarkan hasil uji F, terbukti jika hipotesis pertama dapat diterima yaitu “Ada pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”. sejalan dengan penelitian

terdahulu dari Felia Zandra Rahmaita Tahun 2016-2019 dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern.

H3: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan secara dominan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan uji dominan mengenai pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai dominan yang paling besar dilihat dari koefisien beta sebesar 0,310.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
3. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
4. Variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
5. Variabel profitabilitas mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Saifudin dan Rina Trisnawati. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Effendi, Erfan &. Ridho Dani. 2021. Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Endar Pradesa. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Fairness Volume 9, Nomor 1, 2019: 59-76 . STIE Musi Rawas.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. 4th ed. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ginting, Elyta Ras. 2018. Hukum Kepailitan. edited by Tarmizi. Jakarta: Sinar Grafika.

- Hasan Mutsannah, Sukirno. n.d. "Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018." Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen/ P-ISSN: 2303-2065 E-ISSN: 2502-5430 Volume 9 N.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. Jakarta: PT. Gasindo.
- Junaidi. 2016. Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. 1st ed. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mamduh, M. Hanafi. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rahmaita, Felia Zandra. n.d. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Volume 23.
- Rivaldi Akbar & Ridwan. 2019. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V. Wiranta. 2016. Metodologi Penelitian, Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sujarweni, V. Wiranta. 2020. Metodologi Penelitian, Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Komoetensi Dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yudi Rahman1*, Normila2, Fakhri3. n.d. "Analisis Faktor Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019." Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan Volume 6 N.